

**MULTIPLIKASI TUNAS TALAS SATOIMO (*Colocasia esculenta* var.  
*Antiquorum*) MENGGUNAKAN EKSTRAK KECAMBAH KACANG  
HIJAU DAN KACANG TANAH SECARA *IN VITRO***

ERIKA AYU PRANATA

1197020028

**ABSTRAK**

Talas memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu metode perbanyak tanaman talas ialah menggunakan teknik *in vitro*. Faktor terpenting dalam kultur *in vitro* ialah ZPT yang digunakan baik organik maupun sintetis. ZPT organik yang dapat digunakan dalam kultur *in vitro* ialah ekstrak kecambah kacang tanah dan kacang hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kecambah kacang tanah dan kacang hijau terhadap multiplikasi talas Satoimo secara *in vitro*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan metode rancangan acak lengkap yang terdiri dari sepuluh perlakuan. Parameter yang diamati meliputi jumlah daun, jumlah tunas, tinggi planlet dan jumlah akar. Adapun analisis data yang digunakan ialah uji statistika nonparametrik Kruskal Wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kecambah kacang tanah dan kacang hijau terhadap kultur talas Satoimo memberikan pengaruh terhadap jumlah daun, jumlah akar, jumlah tunas dan tinggi planlet. Ekstrak kecambah kacang tanah 6 ppm merupakan konsentrasi yang optimal terhadap pertumbuhan planlet talas Satoimo ditandai dengan nilai rata-rata sebesar 4,67 tunas, 53,67 daun dan 24,33 akar sedangkan ekstrak kecambah kacang tanah 2 ppm merupakan konsentrasi yang optimal terhadap pertumbuhan tinggi planlet talas Satoimo dengan nilai rata-rata sebesar 2,63 cm.

**Kata kunci :** Ekstrak kecambah, kultur, talas Satoimo